

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada trayek 06 Kota Kupang rute Terminal Tedis-Bundaran PU untuk mengetahui kinerja pelayanan angkutan umum kota kupang trayek 06 dan Untuk mengetahui dampak perubahan tata guna lahan terhadap *load factor*. Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai *load factor* rata-rata angkutan umum trayek 06 Kota Kupang sebesar paling besar berada pada segmen 1 dengan nilai rata-rata *load factor* pada hari pertama 62% dan hari keduanya 43%. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002 menetapkan standar *load factor* 70%. Tinggi dan rendahnya nilai *load factor* memiliki hubungan yang trbalik antara pengguna jasa dengan pengelola atau penyedia jasa. Apabila ditinjau dari kepentingan pengguna jasa, pengguna jasa akan lebih leluasa dan bebas memanfaatkan tempat duduk yang ada. Akan tetapi bagi pihak pengelola atau penyedia jasa transportasi, *load factor* yang rendah akan merugikan mereka, karena kapasitas daya angkut tidak maksimal. Oleh karena nilai *load factor* yang tergolong rendah tersebut sehingga mengakibatkan para sopir atau operator angkutan umum seringkali kebut-kebutan antara satu sama lain untuk saling merebut penumpang dan mendapatkan keuntungan.
2. Pada rute trayek 06 ini di setiap segmennya memiliki kerapatan penduduk dan jumlah *load factor* yang berbeda seperti pada segmen 1 memiliki kerapatan penduduk yang tinggi atau padat dan nilai *load factor* yang mencapai 62% pada hari pertama dan 43% pada hari ke dua, sementara pada segmen 2 memiliki jumlah kerapatan penduduk yang sedang dan nilai *load factornya* 54% pada hari pertama dan 37% pada hari keduanya, yang kemudian segmen 3 kerapatan penduduknya sedang dan nilai *load factornya* rendah yaitu 6% pada hari pertama dan 27% pada hari keduanya. hal ini disebabkan oleh pola perjalanan pengguna jasa yang berbasis jenis aktivitas.

5.2 Saran

1. Pemerintah Kota Kupang khususnya Dinas Perhubungan perlu meninjau lagi terkait dengan adanya sopir tembak yang berkendara ugal-ugalan. Sehingga tidak menimbulkan kerugian dan bahaya kecelakaan bagi pengguna jasa maupun masyarakat lainnya.
2. bagi peneliti selanjutnya perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan tarif angkutan umum penumpang pada trayek 06 rute Terminal Tedis-Bundaran PU.